

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden berkisar antara 22 hingga 66 tahun dengan usia rata-rata yaitu 47 tahun. Mayoritas responden berada dalam kategori usia berisiko yaitu lebih dari 40 tahun dengan jumlah 36 (72%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja responden berkisar antara 2 tahun hingga 40 tahun dengan rata-rata masa kerja yaitu 13 tahun. Sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun, yaitu berjumlah 31 (62%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki lama menyelam tersingkat yaitu 30 menit dan terlama mencapai 8 jam dengan rata-rata lama menyelam responden yaitu 3 jam. Responden dalam kategori lama menyelam berisiko sebanyak 17 responden (34%).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki frekuensi menyelam paling sedikit yaitu 1 kali dan paling banyak lebih dari 100 kali. Rata-rata responden yang menyelam dengan kompresor memiliki frekuensi menyelam sebanyak 5 kali dan rata-rata responden yang menyelam tanpa kompresor lebih dari 100 kali. Sebagian besar responden memiliki frekuensi menyelam yang berisiko, sebanyak 39 responden (78%).
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan APD yang tidak lengkap dengan jumlah 33 responden (66%).
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 responden (62%) mengalami kejadian dekompresi dengan gejala gejala lemas, pusing, mual, nyeri sendi dan kulit kemerahan setelah mereka melakukan penyelaman.

7. Ada hubungan antara usia penyelam dengan risiko penyakit dekompresi pada nelayan penyelam di Kampung Tambaklorok ( $p = 0,004$ ).
8. Ada hubungan antara masa kerja penyelam dengan risiko penyakit dekompresi pada nelayan penyelam di Kampung Tambaklorok ( $p = 0,002$ ).
9. Ada hubungan antara lama menyelam dengan risiko penyakit dekompresi pada nelayan penyelam di Kampung Tambaklorok ( $p = 0,0015$ ).
10. Ada hubungan antara frekuensi menyelam dengan risiko penyakit dekompresi pada nelayan penyelam di Kampung Tambaklorok ( $p = 0,013$ ).
11. Ada hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dengan risiko penyakit dekompresi pada nelayan penyelam di Kampung Tambaklorok ( $p = 0,000$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar pemeriksaan APD dilakukan secara menyeluruh dan terperinci kepada setiap responden, dengan mencatat detail setiap jenis APD yang diperiksa.

### **2. Bagi institusi**

Diharapkan institusi terkait seperti Dinas Perikanan dapat menyelenggarakan program edukasi yang bagi nelayan penyelam di Kampung Tambaklorok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran nelayan mengenai pentingnya penggunaan APD yang lengkap, cara pemeriksaan APD yang benar, serta standar penggunaan APD yang sesuai dengan risiko pekerjaan mereka.

### **3. Bagi Responden**

Sebagai saran, responden dapat membentuk kelompok arisan untuk pengadaan APD lengkap dan sesuai standar dengan sistem yang transparan dan terpercaya. Setiap anggota kelompok usaha bersama (KUB) dapat berkontribusi secara berkala, sehingga memudahkan akses terhadap APD yang berkualitas tanpa membebani satu individu.